

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN SOAL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN (UKK) BAGI GURU MGMP AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

**R. Septian Armel*, Evi Marlina, Rama Gita Suci,
Siti Rodiah, Zul Azmi, Ayu Eriany Balqis**

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau

*Email: septianarmel@umri.ac.id

Article history

Received : 12/4/2026

Revised : 26/6/2026

Accepted : 29/6/2026

Published : 30/6/2026

Abstrak

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan salah satu bentuk penilaian akhir bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi sesuai dengan standar dunia kerja dan kebutuhan industri. Namun, penyusunan soal UKK yang berbasis kompetensi, relevan dengan praktik dunia kerja, serta dilengkapi dengan instrumen dan rubrik penilaian masih menjadi tantangan bagi sebagian guru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru MGMP Akuntansi dalam memahami dan menyusun soal UKK berbasis kompetensi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2026 di Aula SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan melibatkan 50 guru Akuntansi dari berbagai SMK negeri dan swasta yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kota Pekanbaru. Kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan identifikasi kebutuhan, pelatihan teknis, diskusi kelompok, serta telaah dan validasi soal. Materi yang diberikan meliputi prinsip penyusunan soal berbasis kompetensi, integrasi SKKNI ke dalam kisi-kisi soal, penyusunan rubrik penilaian berbasis kinerja, serta penerapan aplikasi akuntansi dalam soal praktik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang ditunjukkan melalui peningkatan rata-rata skor dari 62,3 pada pre-test menjadi 87,4 pada post-test. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan 15 draf soal praktik UKK yang dilengkapi dengan lembar kerja, instruksi kerja, formulir penilaian, rubrik penilaian kinerja, dan jawaban model. Kegiatan pendampingan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas guru serta memperkuat kolaborasi dalam penyusunan asesmen berbasis kompetensi.

Kata kunci: Competency Skills Examination, Accounting MGMP, Question Development, Vocational Accounting, Community Service

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan teoritis, tetapi juga diarahkan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam dunia kerja. Salah satu instrumen penting dalam mengukur pencapaian kompetensi peserta didik adalah Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

UKK merupakan bentuk penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik berdasarkan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, soal UKK idealnya dirancang dengan mengacu pada kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga peserta didik tidak hanya mampu memahami konsep, tetapi juga mampu menyelesaikan permasalahan praktis sesuai bidang keahliannya.

Namun, penyusunan soal UKK masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian guru mengalami kesulitan dalam merancang soal yang berbasis pada kasus nyata, mengintegrasikan standar kompetensi ke dalam instrumen asesmen, serta menyusun rubrik penilaian yang mampu mengukur kinerja peserta didik secara komprehensif. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan aplikasi akuntansi dalam penyusunan soal praktik juga menjadi salah satu aspek yang perlu diperkuat.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi Kota Pekanbaru sebagai wadah profesional bagi guru Akuntansi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan asesmen. Kolaborasi antara guru dan perguruan tinggi menjadi salah satu alternatif untuk memperkuat kompetensi guru dalam menyusun instrumen asesmen yang sesuai dengan perkembangan kompetensi dan kebutuhan dunia kerja.

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat melaksanakan pendampingan kepada guru MGMP Akuntansi dalam penyusunan dan pembahasan soal UKK. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus pengalaman praktis kepada peserta dalam menyusun soal berbasis kompetensi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memahami konsep dan teknis penyusunan soal UKK, memberikan pelatihan penyusunan soal yang mengacu pada standar kompetensi dan kebutuhan dunia kerja, menghasilkan bank soal UKK secara kolaboratif, serta menumbuhkan budaya diskusi dan refleksi dalam pengembangan asesmen berbasis kompetensi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari penuh pada tanggal 13 Februari 2026 bertempat di Aula SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Peserta kegiatan terdiri atas 50 guru Akuntansi dari berbagai SMK negeri dan swasta yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kota Pekanbaru.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah sosialisasi dan identifikasi kebutuhan. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pemaparan mengenai pentingnya penyusunan soal UKK berbasis kompetensi dan relevansi asesmen autentik dalam pendidikan kejuruan. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang selama ini dihadapi dalam proses penyusunan dan pelaksanaan UKK.

Tahap kedua adalah pelatihan teknis penyusunan soal UKK. Materi yang diberikan mencakup prinsip penyusunan soal berbasis kompetensi, integrasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ke dalam kisi-kisi soal, penyusunan rubrik penilaian berbasis kinerja, serta pengenalan penerapan aplikasi akuntansi seperti Accurate dan Microsoft Excel lanjutan dalam penyusunan soal praktik.

Tahap ketiga adalah penyusunan, telaah, dan validasi soal. Guru secara kolaboratif menyusun draf soal UKK berdasarkan kompetensi yang telah ditentukan. Draft soal tersebut kemudian didiskusikan secara terbuka dan mendapatkan masukan dari tim dosen Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. Proses telaah dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara kompetensi, instruksi kerja, bentuk soal, serta instrumen penilaian.

Untuk mengetahui perubahan pemahaman peserta, kegiatan juga menggunakan pre-test dan post-test sebagai instrumen evaluasi. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman guru setelah mengikuti rangkaian kegiatan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Soal UKK

Pelaksanaan kegiatan pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait penyusunan soal Uji Kompetensi Keahlian. Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian peserta masih menghadapi kendala dalam merancang soal berbasis kasus, menyusun instruksi kerja, serta menentukan indikator dan rubrik penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang akan diukur.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata skor pemahaman peserta dari 62,3 menjadi 87,4. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman guru, khususnya dalam memahami struktur dan format soal UKK berbasis praktik, menyusun rubrik penilaian kinerja, merancang soal berbasis studi kasus, serta mengintegrasikan penggunaan aplikasi akuntansi dalam soal praktik.

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan praktik secara langsung. Pendekatan tersebut memungkinkan peserta untuk memahami keterkaitan antara kompetensi yang harus dicapai dengan bentuk soal dan instrumen penilaian yang digunakan.

Penyusunan Bank Soal UKK Secara Kolaboratif

Salah satu hasil utama dari kegiatan pengabdian ini adalah tersusunnya 15 draft soal praktik UKK secara kolaboratif. Setiap soal disusun dengan beberapa komponen utama, yaitu lembar kerja peserta didik, instruksi kerja, formulir penilaian, rubrik penilaian kinerja, dan jawaban model atau kunci jawaban.

Topik yang dikembangkan dalam soal UKK mencakup jurnal dan posting buku besar, penyesuaian akhir periode, rekonsiliasi bank, penyusunan laporan keuangan, serta penyusunan siklus akuntansi berbasis aplikasi. Penyusunan soal dilakukan melalui proses diskusi dan telaah bersama sehingga setiap peserta dapat memberikan masukan berdasarkan pengalaman dan kebutuhan pembelajaran di sekolah masing-masing.

Proses kolaboratif ini menjadi salah satu nilai penting dalam kegiatan karena menghasilkan pertukaran pengalaman dan pemahaman antar guru. Selain menghasilkan draf soal, kegiatan juga memperkuat komunikasi dan kerja sama antaranggota MGMP Akuntansi dalam pengembangan instrumen asesmen.

Tanggapan dan Partisipasi Peserta

Peserta menunjukkan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Diskusi yang dilakukan memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan soal UKK. Mayoritas peserta menilai bahwa kegiatan pendampingan memberikan manfaat karena peserta dapat berdiskusi secara langsung dengan tim dosen, memperoleh contoh soal yang lebih aplikatif, serta membangun jaringan kolaborasi dengan guru dari sekolah lain.

Keterlibatan aktif peserta dalam proses penyusunan dan pembahasan soal menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengembangan asesmen. Draf bank soal yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi MGMP Akuntansi dalam mempersiapkan dan mengembangkan instrumen UKK pada periode berikutnya.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan komunitas guru dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas pendidik. Pendekatan pelatihan yang dipadukan dengan praktik, diskusi, dan telaah memungkinkan peserta untuk memperoleh pemahaman sekaligus pengalaman langsung dalam menyusun instrumen asesmen berbasis kompetensi.

DOCUMENTATION

ce



KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penyusunan dan pembahasan soal Uji Kompetensi Keahlian bagi guru MGMP Akuntansi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun soal berbasis kompetensi. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor pemahaman peserta dari 62,3 pada pre-test menjadi 87,4 pada post-test.

Selain peningkatan kompetensi peserta, kegiatan ini juga menghasilkan 15 draf soal praktik UKK yang dilengkapi dengan lembar kerja, instruksi kerja, formulir penilaian, rubrik penilaian kinerja, dan jawaban model. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara guru MGMP Akuntansi dan Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam pengembangan asesmen berbasis kompetensi.

Ke depan, kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dengan melibatkan praktisi dan pihak dunia usaha serta dunia industri agar penyusunan soal UKK semakin relevan dengan perkembangan kebutuhan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2021). *Panduan Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) SMK*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hamalik, O. (2018). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2020). *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Menengah Kejuruan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2016). *Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). (2019). *Pedoman Asesmen Kompetensi*. Jakarta: BNSP.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.